

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN FLASHCARD
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 1 SDN
SIWALANKERTO II SURABAYA**

Al Febri Putri Damayanti¹, Rudi Umar Susanto², Suharmono Kasiyun³,
Syamsul Ghufro⁴

¹PGSD FKIP Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

14130022021@student.unusa.ac.id, 2rudio@unusa.ac.id,

3suharmono@unusa.ac.id, 4syamsulghufro@unusa.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine students' reading ability before and after using flashcard learning media and to analyze the effect of using the media on the reading ability of first-grade students at SDN Siwalankerto II Surabaya. This study is motivated by the low initial reading ability of students caused by the use of learning media that is less interesting and tends to be monotonous. This study uses a quantitative approach with a pre-experimental design and a one group pretest-posttest design. The research sample consisted of 21 first-grade B students selected using a purposive sampling technique. Data collection techniques were carried out through reading tests in the form of pretests and posttests, while data analysis used descriptive statistics and paired sample t-tests. The results of the study showed that students' reading ability before using flashcard media was in the sufficient category with an average score of 67.38 and most students had not reached the Minimum Completion Criteria (KKM). After being given treatment using flashcard media, students' reading ability experienced a significant increase, marked by an increase in the average score and the number of students who achieved learning completion. The results of the hypothesis test indicate a significant effect of flashcard use on students' reading ability.

Keywords: flashcard media, reading ability, early reading, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran flashcard serta menganalisis pengaruh penggunaan media tersebut terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SDN Siwalankerto II Surabaya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa yang disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik dan cenderung monoton. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis pra-eksperimen (pre-experimental design) dan rancangan one group pretest-posttest design. Sampel penelitian berjumlah 21 siswa kelas I B yang dipilih menggunakan teknik purposive

sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes membaca berupa pretest dan posttest, sedangkan analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji t berpasangan (paired sample t-test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa sebelum menggunakan media flashcard berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata sebesar 67,38 dan sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setelah diberikan perlakuan menggunakan media flashcard, kemampuan membaca siswa mengalami peningkatan yang signifikan, ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata serta jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media flashcard terhadap kemampuan membaca siswa.

Kata kunci: media flashcard, kemampuan membaca, membaca permulaan, sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar memiliki peran sangat penting dalam membentuk fondasi kemampuan akademik dan karakter peserta didik. Salah satu keterampilan utama yang harus dikuasai siswa pada jenjang sekolah dasar adalah kemampuan membaca, khususnya membaca permulaan. Kemampuan membaca tidak hanya berkaitan dengan pengenalan huruf dan kata, tetapi juga merupakan proses kompleks yang melibatkan kemampuan memahami, menafsirkan, dan mengolah informasi dari teks tertulis (Khairunnisa et al., 2025). Oleh karena itu, kemampuan membaca menjadi kunci utama bagi siswa dalam memahami mata pelajaran serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis sejak dini.

Dalam konteks pembelajaran di kelas awal sekolah dasar, kemampuan membaca memiliki peran strategis sebagai fondasi bagi keberhasilan belajar siswa di jenjang berikutnya. Siswa yang memiliki kemampuan membaca yang baik akan lebih mudah memahami instruksi, menangkap informasi, serta mengembangkan wawasan pengetahuan. Sebaliknya, siswa yang mengalami kesulitan membaca cenderung mengalami hambatan dalam mengikuti pembelajaran, baik pada mata pelajaran bahasa maupun mata pelajaran lainnya (N. F. Rahayu, 2018). Selain itu, kemampuan membaca berpengaruh terhadap perkembangan sosial kepercayaan diri siswa, karena siswa yang mampu membaca dengan baik cenderung

lebih aktif dalam berkomunikasi dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar (Apfani et al., 2022).

Namun, kenyataannya proses pembelajaran membaca di kelas awal masih menghadapi berbagai permasalahan. Berdasarkan hasil observasi di SDN Siwalankerto II Surabaya, ditemukan bahwa kemampuan membaca siswa kelas I masih berada pada tingkat yang beragam. Sebagian siswa telah mampu membaca dengan lancar, namun masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, membaca suku kata, hingga memahami kata sederhana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca yang berlangsung belum sepenuhnya efektif dalam mengakomodasi kebutuhan belajar seluruh siswa. Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah penggunaan media yang masih terbatas dan kurang variatif, sehingga kurang mampu menarik minat belajar siswa (Ayu, 2024).

Secara teoretis, penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Media berfungsi sebagai alat bantu yang dapat mempermudah penyampaian materi,

meningkatkan motivasi belajar, serta membantu siswa memahami konsep secara lebih konkret (Fadilah et al., 2023). Dalam pembelajaran membaca permulaan, media visual memiliki peran penting karena dapat membantu siswa dalam mengenali simbol huruf dan kata secara lebih mudah. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *flashcard*, yaitu kartu bergambar yang dilengkapi dengan kata atau kalimat sederhana.

Flashcard merupakan media visual yang efektif dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan membaca permulaan. Media ini mampu merangsang daya ingat visual serta mempermudah siswa dalam menghubungkan antara gambar dan kata, sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan bermakna (Fitri et al., 2022). Selain itu, *flashcard* dapat mendukung pembelajaran multisensori yang melibatkan aspek visual, auditori, dan kinestetik, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Dwi et al., 2020). Penggunaan media yang melibatkan berbagai indera ini dinilai lebih efektif dalam membantu siswa memahami dan mengingat informasi dalam jangka panjang. Sejumlah penelitian

sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Penggunaan flashcard terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca, memperkaya kosakata, serta meningkatkan motivasi belajar siswa (Rohmah et al., 2024). Selain itu, media ini juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran (Nafi'ah, 2024). Meskipun demikian, efektivitas penggunaan *flashcard* dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti metode penerapan, intensitas penggunaan, serta karakteristik siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah penggunaan media flashcard, serta menguji pengaruh penggunaan media tersebut terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa kelas I SDN Siwalankerto II Surabaya. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran empiris efektivitas media flashcard dalam pembelajaran, sehingga menjadi alternatif solusi mengatasi kesulitan membaca siswa di kelas awal.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini dapat memperkaya kajian tentang penggunaan media pembelajaran visual dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar siswa. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru memilih, mengembangkan media pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pra-eksperimental (*pre-experimental design*). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan media pembelajaran flashcard terhadap kemampuan membaca siswa melalui pemberian perlakuan tertentu dan mengukur perubahan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*, yaitu desain penelitian yang melibatkan satu kelompok subjek yang diberikan tes awal (*pretest*), kemudian diberikan

perlakuan (treatment), dan diakhiri dengan tes akhir (posttest) (Creswell, 2018). Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 di SDN Siwalankerto II Surabaya. Subjek penelitian adalah siswa kelas I, dengan sampel penelitian yaitu kelas IB yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan pertimbangan bahwa kelas tersebut belum pernah menggunakan media pembelajaran flashcard dalam kegiatan pembelajaran membaca.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes. Tes yang digunakan berupa pretest dan posttest untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Instrumen tes disusun berdasarkan indikator kemampuan membaca permulaan, meliputi kemampuan mengenal huruf, membaca suku kata, membaca kata, membaca kalimat sederhana, serta memahami makna bacaan. Penilaian kemampuan membaca dilakukan menggunakan rubrik dengan aspek kelancaran, ketepatan, pelafalan, dan intonasi.

Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitasnya melalui validasi ahli untuk memastikan kesesuaian isi dan kelayakan instrumen dalam mengukur kemampuan membaca siswa. Validitas instrumen menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan mampu mengukur aspek yang seharusnya diukur secara tepat (Sugiyono, 2019).

Teknik analisis data dilakukan secara statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah perlakuan melalui nilai rata-rata, nilai minimum, maksimum, serta standar deviasi. Selanjutnya, analisis inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal, maka digunakan uji parametrik berupa *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan hasil *pretest* dan *posttest*. Namun, apabila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji nonparametrik sebagai alternatif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data mengenai kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran flashcard. Data awal diperoleh melalui kegiatan pretest yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa sebelum diberikan perlakuan. Hasil pretest menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa masih tergolong rendah dengan nilai rata-rata sebesar 67,38, nilai minimum 50, dan nilai maksimum 80. Jika ditinjau dari ketuntasan belajar, sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa masih memerlukan peningkatan, terutama dalam aspek mengenal huruf, membaca suku kata, serta merangkai kata menjadi kalimat sederhana.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa pembelajaran membaca yang berlangsung sebelumnya belum sepenuhnya efektif dalam membantu siswa menguasai keterampilan membaca dasar. Siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenali simbol huruf, menggabungkan suku

kata, serta memahami makna dari kata yang dibaca. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif dan cenderung monoton juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya kemampuan membaca siswa. Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus membantu mereka memahami materi secara lebih mudah dan menyenangkan.

Setelah dilakukan perlakuan menggunakan media flashcard, diperoleh data hasil posttest yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa. Nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan hasil pretest. Selain itu, nilai minimum dan maksimum juga mengalami peningkatan, yang menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa mengalami perkembangan dalam kemampuan membaca mereka. Peningkatan ini tidak hanya terlihat pada nilai rata-rata, tetapi juga pada jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar yang semakin meningkat setelah penggunaan media flashcard dalam pembelajaran. Untuk

memperjelas perbandingan hasil pretest dan posttest, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1 Perbandingan Pretest, Posttest Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1B SDN Siwalankerto II Surabaya

Aspek	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai Minimum	50	70
Nilai Maksimum	80	95
Rata-Rata	67,38	82,14

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 14,76 poin. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard memberikan dampak yang positif terhadap kemampuan membaca siswa. Selain itu, peningkatan nilai minimum dari 50 menjadi 70 menunjukkan bahwa siswa yang sebelumnya memiliki kemampuan rendah juga mengalami perkembangan yang cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa media flashcard tidak hanya efektif bagi siswa yang sudah memiliki kemampuan dasar membaca, tetapi juga mampu membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui kajian teori yang relevan. Menurut (Fadilah et al., 2023), media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar, terutama

dalam membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret. Dalam konteks pembelajaran membaca permulaan, penggunaan media visual seperti flashcard sangat membantu siswa dalam mengenali huruf dan kata secara lebih jelas dan menarik. Flashcard menyajikan informasi dalam bentuk sederhana dan terfokus, sehingga memudahkan siswa dalam mengingat dan memahami materi yang disampaikan. Selain itu, (Fitri et al., 2022) menyatakan bahwa flashcard merupakan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca karena dapat membantu siswa dalam mengenali kosakata melalui gambar dan tulisan secara bersamaan.

Penggunaan gambar yang menarik pada *flashcard* dapat meningkatkan daya tarik siswa terhadap pembelajaran, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar membaca. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa setelah penggunaan flashcard, siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dari sudut pandang pembelajaran multisensori, penggunaan flashcard juga melibatkan berbagai indera siswa,

seperti penglihatan, pendengaran, dan gerakan (Dwi et al., 2020). Siswa tidak hanya melihat kartu, tetapi juga mendengarkan penjelasan guru serta mengucapkan kata-kata yang terdapat pada kartu tersebut. Keterlibatan berbagai indera ini dapat memperkuat proses penyimpanan informasi memori jangka panjang, sehingga siswa lebih mudah mengingat huruf dan kata yang dipelajari. Selain aspek kognitif, peningkatan kemampuan membaca siswa juga dipengaruhi oleh meningkatnya motivasi belajar. Nafi'ah Istianatun (2024) menjelaskan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan perhatian dan minat belajar siswa. Dalam penelitian ini, flashcard mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa tertekan dalam belajar membaca. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, berani mencoba membaca, serta lebih percaya diri dalam mengucapkan kata-kata.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan

membaca siswa. Media ini tidak hanya membantu siswa dalam mengenali huruf dan kata, tetapi juga meningkatkan kelancaran membaca, ketepatan pelafalan, serta pemahaman terhadap bacaan sederhana. Selain itu, *flashcard* mampu menciptakan suasana pembelajaran lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas awal sekolah dasar.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media visual seperti flashcard efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Oleh karena itu, penggunaan media flashcard dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca di sekolah dasar, khususnya kelas awal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas I SDN Siwalankerto II Surabaya sebelum penggunaan media pembelajaran flashcard masih tergolong rendah, dengan nilai rata-

rata sebesar 67,38 dan sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Setelah penerapan media flashcard dalam pembelajaran, kemampuan membaca siswa mengalami peningkatan yang ditunjukkan melalui peningkatan nilai rata-rata menjadi 82,14 serta meningkatnya jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar.

Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran flashcard berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Media ini mampu membantu siswa dalam mengenali huruf, membaca suku kata, serta memahami kata dan kalimat sederhana dengan lebih mudah. Selain itu, penggunaan flashcard juga meningkatkan motivasi, keaktifan, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, flashcard dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas awal sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

Pertama, bagi guru, disarankan untuk memanfaatkan media yang variatif dan interaktif seperti *flashcard* dalam pembelajaran membaca, sehingga dapat meningkatkan minat dan kemampuan siswa secara optimal. Guru juga perlu mengembangkan kreativitas dalam menggunakan media agar pembelajaran lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Kedua, bagi sekolah, diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, serta mendorong guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah sampel maupun penggunaan desain penelitian yang lebih kompleks, seperti eksperimen dengan kelompok kontrol. Selain itu, penelitian selanjutnya mengkaji penggunaan media *flashcard* yang dikombinasikan dengan metode atau teknologi lain untuk memperoleh hasil yang lebih optimal dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Apfani, S., Utami, E. P., & Suryani, A. I. (2022). *Efektivitas Media Pembelajaran Flashcard pada Keterampilan Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar*.
- Ayu, S. J. (2024). Membaca Tanpa Memahami: Tantangan Keterampilan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar. *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 2(4), 157–163. <https://doi.org/10.59581/garuda.v2i4.4514>
- Creswell. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods*.
- Dwi, E., Lika, L., Maldin, A., & Burhan, A. (2020). *Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Kelas 1 SD Negeri 01 Sitiungka Kabupaten Dharmasraya*.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, P. S., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran Sulis Putri Hidayat STAI DR. KHEZ Muttaqien Purwakarta. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2).
- Fitri, A., Ermiana, I., & Husniati, H. (2022). Pengaruh Media Flash Card terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Gugus III Kecamatan Ambalawi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4b), 2402–2407. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4b.985>
- Khairunnisa, M. N., Pravitasari, O., & Nadhifa, D. E. (2025). Analisis Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Aspek Pemahaman, Evaluasi dan Kecepatan. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(2).
- Nafi'ah, I. (2024). *Pengaruh Media Flash Card Terhadap Penguasaan Pembelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Kelas II*. 01(1).
- Rahayu, N. F. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas 1. In *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi* (Vol. 1).
- Rohmah, A. N., Dewi, G. K., & Wibowo, S. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.